



**STIKES BETHESDA YAKKUM YOGYAKARTA**

**KEMAMPUAN PERAWAT DALAM MENENTUKAN KRITERIA PASIEN  
MASUK *INTENSIVE CARE UNIT (ICU)* DI RUMAH SAKIT BETHESDA  
LEMPUYANGWANGI YOGYAKARTA 2023**

**NASKAH PUBLIKASI**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana**

**Keperawatan**

**AGUSTIN QUARIKA**

**2106007**

**PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN BETHESDA YAKKUM  
YOGYAKARTA**

**2023**

NASKAH PUBLIKASI

KEMAMPUAN PERAWAT DALAM MENENTUKAN KRITERIA PASIEN  
MASUK *INTENSIVE CARE UNIT (ICU)* DI RUMAH SAKIT BETHESDA  
LEMPUYANGWANGI YOGYAKARTA 2023

Disusun oleh  
AGUSTIN QARIKA  
2106907

Telah melalui sidang skripsi pada : 14 Maret 2023

Ketua Penguji

Penguji I

Penguji II

Dwi Nugroho Heri S., S.Kep.,Ns.,M.Kep.,  
Sp.Kep.MB, Ph.D., NS

Isnanto, S.Kep., Ns.,  
MAN

Diah Pujiastuti, S.Kep., Ns.,  
M.Kep

Mengetahui,

Ketua Program Studi Sarjana Keperawatan

STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

Indah Prawesti, S.Kep., Ns., M.Kep

**KEMAMPUAN PERAWAT DALAM MENENTUKAN KRITERIA PASIEN MASUK  
INTENSIVE CARE UNIT (ICU) DI RUMAH SAKIT BETHESDA LEMPUYANGWANGI  
YOGYAKARTA 2023**

Agustin Quarika<sup>1</sup>, Diah Pujiastuti<sup>2</sup>

**ABSTRAK**

AGUSTIN QUARIKA. “Kemampuan Perawat dalam Menentukan Kriteria Pasien Masuk *Intensive Care Unit (ICU)* di RS Bethesda Lempuyangwangi Yogyakarta 2023”

**Latar belakang:** Data Badan Kesehatan Dunia pada tahun 2017, mengidentifikasi 98.000 pasien meninggal setiap tahun akibat pengambilan keputusan yang buruk dalam perawatan kesehatan. Pengambilan keputusan klinis berdasarkan kategori prioritas pasien, menentukan tatalaksana asuhan keperawatan yang diterima pasien. Penilaian terhadap kemampuan perawat dalam penentuan keputusan klinis harus dilakukan agar dapat menurunkan angka kematian pasien akibat pengambilan keputusan klinis yang salah.

**Tujuan :** Mengetahui tingkat kemampuan perawat dalam menentukan kriteria pasien masuk *Intensive Care Unit (ICU)* di RS Bethesda Lempuyangwangi tahun 2023.

**Metode Penelitian :** penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif yang melibatkan 46 orang perawat dengan teknik sampling *total sampling*. Pengumpulan data menggunakan kuesioner yang terdiri dari 25 pernyataan berdasarkan Pedoman Pelyanan *ICU*, Standar Prosedur Operasional, dan *check list* kriteria masuk *ICU*, dan analisa data menggunakan analisis *univariat*.

**Hasil :** Responden paling banyak berusia 25-45 tahun (87%), berjenis kelamin perempuan (84,4%), paling banyak dengan tingkat pendidikan DIII Keperawatan (76,1%), dan lama bekerja <5 tahun (43,5%). Sebagian besar perawat mempunyai kemampuan tinggi (89,13%) dengan rentang nilai 76-100.

**Kesimpulan :** Sebagian besar perawat di RS Bethesda Lempuyangwangi mampu menentukan kriteria pasien masuk *ICU* dengan tingkat kemampuan tinggi.

**Saran :** Dapat dilakukan review saat bazar akreditasi mengenai kriteria pasien masuk *ICU* kepada semua perawat agar seluruh perawat RS Bethesda Lempuyangwangi mampu menentukan kriteria pasien masuk *ICU*.

**Kata Kunci :** *ICU* – kemampuan perawat – Kriteria masuk  
xii+ 67 hal+ 6 tabel + 3 skema + 11 lampiran  
Kepustakaan : 36, 2011-2021

<sup>1</sup>Mahasiswa Sarjana Keperawatan, STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

<sup>2</sup>Dosen Prodi Sarjana Keperawatan, STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

*THE NURSES ABILITY TO DETERMINE THE PATIENT'S INTENSIVE CARE UNIT (ICU)  
ADMISSION CRITERIA AT BETHESDA LEMPUYANGWANGI HOSPITAL,  
YOGYAKARTA 2023*

Agustin Quarika<sup>1</sup>, Diah Pujiastuti<sup>2</sup>

**ABSTRACT**

AGUSTIN QUARIKA, "Nurses Ability to Determine Admission Criteria of Intensive Care Unit (ICU) Patient at Bethesda Lempuyangwangi Hospital, Yogyakarta in 2023"

**Background :** World Health Organization in 2017 showed that 98.000 patients died every year due to poor decision-making in health care. Clinical decision-making based on patient priority categories determines the management of nursing care received by patients. An assessment of the nurse's ability to make clinical decisions must be carried out in order to reduce patient mortality due to wrong decision-making.

**Objective:** This study aims to determine the level of ability of nurses in determining the criteria for patients entering the Intensive Care Unit (ICU) at Bethesda Lempuyangwangi Hospital 2023.

**Method :** This study used a descriptive quantitative research method involving 46 nurses with a total sampling technique. Data collection used a questionnaire consisting of 25 questions based on the ICU service guidelines, Standard Operating Procedures, and check list of ICU admission criteria, and data analysis used univariate analysis.

**Result :** Most of respondents were between 25-45 years (87%), female (84,4%), with a DIII of nursing (76,1%), and had worked for <5 years (43,5%). Most of the nurses have high ability (89,13%) with a score range of 76-100.

**Conclusion :** Most of the nurses at Bethesda Lempuyangwangi Hospital have been able to determine the criteria for patients entering the ICU.

**Suggestion :** A review can be carried out during the accreditation bazaar about the criteria for patients admission the ICU can be carried out to all nurses, so that all nurses at Bethesda Lempuyangwangi Hospital are able to determine the criteria for patients admission the ICU.

**Keyword :** ICU - the ability of nurses- admission of criteria

xii+ 67 pages+ 6 tables + 3 schemas + 11 appendices

Bibliography: 36, 2011-2021

<sup>1</sup>Student of Bachelor of Nursing, Bethesda Institute for Health Sciences

<sup>2</sup>Lecturer at Nursing Program, Bethesda Institute for Health Sciences

## **PENDAHULUAN**

Pada tahun 2017, Badan Kesehatan Dunia mengidentifikasi 98.000 pasien meninggal setiap tahun akibat dari pengambilan keputusan yang buruk dalam perawatan kesehatan. Pengambilan keputusan sangat penting dalam menentukan Asuhan Keperawatan pada pasien. Perawat harus mempertimbangkan faktor yang berpotensi mempengaruhi proses pengambilan keputusan dalam memenuhi kebutuhan pasien<sup>1</sup>. Pengambilan keputusan klinis berdasarkan kategori prioritas pasien, menentukan tatalaksana Asuhan Keperawatan yang akan diterima oleh pasien<sup>2</sup>.

Kurangnya kemampuan perawat dalam mengambil keputusan dalam situasi yang kritis tentu saja akan membahayakan pasien dan menimbulkan kerugian bagi pasien, diantaranya pasien akan terlambat untuk mendapatkan bantuan hidup, kondisi pasien akan semakin memburuk dan akibat yang paling fatal adalah kematian<sup>3</sup>.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif deskriptif. Penelitian ini bertujuan untuk menggali informasi atau data melalui kuesioner mengenai kemampuan perawat dalam menentukan kriteria masuk *Intensive Care Unit (ICU)* di RS Bethesda Lempuyangwangi. Penelitian ini dilakukan di RS Bethesda Lempuyangwangi pada tanggal 25-28 Januari 2023. Teknik sampling yang digunakan adalah total sampling sehingga responden dalam penelitian ini merupakan seluruh perawat di RS Bethesda Lempuyangwangi yang berjumlah 46 orang. Penelitian ini menggunakan kuesioner yang disusun berdasarkan pedoman pelayanan *ICU*, *SPO*, dan *check list* kriteria masuk *ICU*, terdiri dari 25 pernyataan. Kuesioner tersebut telah dilakukan uji validasi menggunakan *Bivariate Pearson* dan dinyatakan valid dengan rentang nilai 0,575-0,929, serta reliabel dengan nilai Cronbach Alpha 0,973.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. HASIL

#### a. Karakteristik responden

Tabel 1

**Distribusi Karakteristik Perawat di Ruang Rawat Inap, Rawat Jalan,  
IGD di RS Bethesda Lempuyangwangi 2023**

KARAKTERISTIK RESPONDEN		FREKUENSI	%
Usia	<25 tahun	3	6.5%
	25-45 tahun	40	87%
	> 45 tahun	3	6.5%
	Total	46	100%
Jenis kelamin	Laki – laki	7	15.2%
	Perempuan	39	84.8%
	Total	46	100%
Pendidikan	DIII Keperawatan	35	76.1%
	Sarjana Keperawatan	2	4.3%
	Ners	9	19.6%
	Total	46	100%
Lama kerja	< 5 Tahun	20	43.5%
	5 – 10 Tahun	13	28.3%
	11 – 20 Tahun	10	21.7%
	21 – 30 Tahun	3	6.5%
	>30 tahun	0	0
	Total	46	100%

Sumber : data primer terolah, 2023

Analisis : Tabel 1 menunjukkan bahwa usia responden paling banyak 25-45 tahun (87%), responden paling banyak berjenis kelamin perempuan (84,8%), pendidikan responden paling banyak adalah DIII Keperawatan (76,1%), dan lama kerja responden paling banyak adalah masa kerja < 5 tahun (43.5%).

- b. Analisa Univariat Kemampuan Perawat dalam Menentukan Kriteria Pasien Masuk ICU di RS Bethesda Lempuyangwangi Tahun 2023.

Tabel 2

Indikator		Frekuensi	%
Kemampuan	Tinggi	41	89.13%
	Sedang	4	8.70%
	Rendah	1	2.1%
Total		46	100%

Sumber : data primer terolah, 2023

Berdasarkan tabel diatas di ketahui 41 perawat termasuk kemampuan tinggi (89.13%), 4 perawat dengan kemampuan sedang (8,70%) dan ada 1 orang perawat dengan kemampuan rendah (2,17%).

## 2. PEMBAHASAN

### a. Karakteristik responden

#### 1) Usia

Perawat paling banyak ada pada rentang usia 25 – 45 tahun yaitu sebanyak 87% perawat. Wulandari menjelaskan bahwa usia perawat berada pada usia produktif antara 25-35 tahun<sup>4</sup>. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) pada tahun 2021, jumlah tenaga keperawatan di Indonesia yaitu 511.191 dan usia produktif perawat rata-rata berada pada rentang 22-35 tahun<sup>5</sup>.

#### 2) Jenis Kelamin

Jenis kelamin responden paling banyak yaitu perempuan (84,8%). Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2020, menyebutkan bahwa jumlah tenaga keperawatan di fasilitas kesehatan di Indonesia tahun 2020, lebih banyak di dominasi perempuan. Jumlah perawat di DI.Yogyakarta pada tahun 2020 sejumlah 9.164 orang, dari jumlah tersebut perawat laki-laki sebanyak 2.138 orang dan perawat perempuan sebanyak 7.026 orang<sup>6</sup>.

### 3) Tingkat Pendidikan

Tingkat pendidikan reponden paling banyak adalah DIII Keperawatan (76,1%). Hal ini sejalan dengan data seluruh perawat RS Bethesda Lempuyangwangi yang menyebutkan bahwa 75% perawat memiliki latar belakang DIII Keperawatan. Pendidikan merupakan faktor yang mempengaruhi pengetahuan. Pendidikan dapat menambah wawasan dan pengetahuan seseorang. Seseorang yang berpendidikan lebih tinggi akan mempunyai pengetahuan yang lebih luas dibandingkan dengan seseorang yang tingkat pendidikannya lebih rendah<sup>7</sup>.

### 4) Masa Kerja

Responden paling banyak ada pada masa kerja <5 tahun (43,5%), masa kerja dapat mempengaruhi kemampuan seseorang dalam bertindak, semakin lama seseorang bekerja maka akan semakin banyak pengalaman baru yang didapat hal tersebut menyebabkan kemampuan seseorang akan semakin baik pula<sup>8</sup>.

#### **b. Kemampuan perawat dalam menentukan kriteria masuk pasien ICU di RS Bethesda Lempuyangwangi tahun 2023.**

Mayoritas perawat memiliki kemampuan tinggi (89,13%). Perilaku dapat diukur dalam 3 domain yaitu pengetahuan (*knowledge*) yang artinya kognitif, sikap (*attitude*) yang artinya afektif dan tindakan (*practice*) yang artinya psikomotor<sup>6</sup>.

## **KESIMPULAN**

Sebagian besar perawat dalam penelitian ini berusia antara 25 – 45 tahun sebanyak 40 orang, berjenis kelamin perempuan 39 orang, dengan Pendidikan DIII Keperawatan 35 orang, dan lama bekerja <5 tahun sebanyak 20 orang.



Hasil gambaran tentang Kemampuan Perawat Dalam Menentukan Kriteria Pasien Masuk *Intensive Care Unit (ICU)* menunjukkan sebagian besar mempunyai kemampuan tinggi yaitu 41 responden dengan nilai rentan 76 – 100.

## **SARAN**

Pihak manajemen Rumah Sakit Bethesda Lempuyangwangi Yogyakarta diharapkan dapat memberikan *review* pada saat bazar akreditasi pada perawatnya setiap tahunnya guna untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan perawat. Bagi perawat yang memiliki tingkat kemampuan tinggi hendaknya tetap mempertahankan kemampuan nya, sedang kan yang memiliki kemampuan sedang dan rendahnya hendaknya bisa meningkatkannya. Peneliti lain yang hendak meneliti terkait topik serupa diharapkan dapat meneliti terkait faktor – faktor apa saja yang mempengaruhi kemampuan perawat dalam menentukan kriteria masuk *Intensive Care Unit (ICU)* agar dapat menggali lebih dalam lagi terkait kemampuan perawat.

## **UCAPAN TERIMAKASIH**

1. Bapak drg. Nicholas Adi Perdana Susanto, M.Sc, selaku Direktur Rumah Sakit Bethesda Lempuyangwangi Yogyakarta.
2. Ibu Nurlia Ikaningtyas, S.kep., Ns., M.Kep., Sp.Kep.MB., Ph.D N.S, selaku Ketua STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta
3. Bapak Dwi N. Heri S., M.Kep., Sp.Kep.MB., PhD.NS selaku ketua penguji.
4. Bapak Isnanto, S.Kep, Ns., MAN selaku penguji I
5. Ibu Diah Pujiastuti, S.Kep., Ns., M.Kep selaku pembimbing skripsi.
6. Keluarga saya dan teman-teman perawat Rumah Sakit Bethesda Lempuyangwangi Yogyakarta yang telah memberikan dukungan doa dan semangat dalam pembuatan skripsi ini

## DAFTAR PUSTAKA

1. Cristine W. Nibbelink, B. B. B. (2017). Decision making in nursing practice: An integrative literature review. *Physiology & Behavior*, 176(3), 139–148. <https://doi.org/10.1016/j.physbeh.2017.03.040>
2. Varndell, W., Hodge, A., & Fry, M. (2019). Triage in Australian emergency departments: Results of a New South Wales survey. *Australasian Emergency Care*, 22(2), 81–86. <https://doi.org/10.1016/j.auec.2019.01.003>
3. Khairina, I. Malini, H. Huriani, E. (2018). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pengambilan Keputusan Perawat Dalam Ketepatan Triase Di Kota Padang. *Indonesian Journal for Health Sciences*. Vol. 2(1). 1-6.
4. Wulandari, D. K., Putri, N. R., Situmeang, L., Surahmat, R., Utama, Y. A., Suprpto, Amalia, Sinaga, M. R. E. (2022). Manajemen Patient Safety Keperawatan.Padang: PT Global Eksekutif Teknologi
5. <https://www.bps.go.id/>
6. Kemenkes. (2020). *KMK nomor HK.01.07/MENKES/425/2020 Tentang Standar Profesi Perawat* (HK.01.07/MENKES/425/2020). Article HK.01.07/MENKES/425/2020.
7. Puspaningrum, A.D. (2015), Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Tindakan Perawat Dalam Membuang Sampah Medis Benda Tajam Di RSUD Ungaran.
8. Jayanti, K.N. (2021) . Dampak Masa Kerja, Pengalaman Kerja, Kemampuan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan.
9. Notoatmodjo, Soekidjo.(2003). Pendidikan Dan Perilaku Kesehatan.Jakarta: Rineka Cipta